

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 7 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan Kader Siaga Bencana (KSB) lansia dalam melaksanakan peran mitigasi bencana di Kelurahan Pasie Nan Tigo, didapatkan 4 tema yaitu :

##### 1. Pengetahuan & Keterampilan KSB Lansia

Pengetahuan bencana yang dimiliki partisipan yaitu mengetahui pengertian bencana, jenis-jenis bencana, dampak bencana, potensi bencana dan cara menyelamatkan diri saat bencana. Pengetahuan & keterampilan mitigasi bencana yang dimiliki partisipan yaitu mengetahui pengertian mitigasi bencana, informasi dan keterampilan yang didapatkan dari penyuluhan & pelatihan mitigasi bencana. Serta mengetahui peran KSB lansia yaitu sebagai edukator dan motivator.

##### 2. Faktor Pendukung dan Penghambat KSB Lansia

Partisipan mengatakan bersedia dan merasa cukup berminat dan antusias menjadi KSB lansia meskipun ada satu partisipan yang merasa ragu untuk menjalankan perannya karena terkendala ilmu yang masih minim. Semua partisipan memiliki motivasi menjadi KSB lansia, diantaranya untuk membantu masyarakat serta menambah ilmu dan wawasan. Partisipan juga merasakan manfaat dari dibentuknya KSB lansia

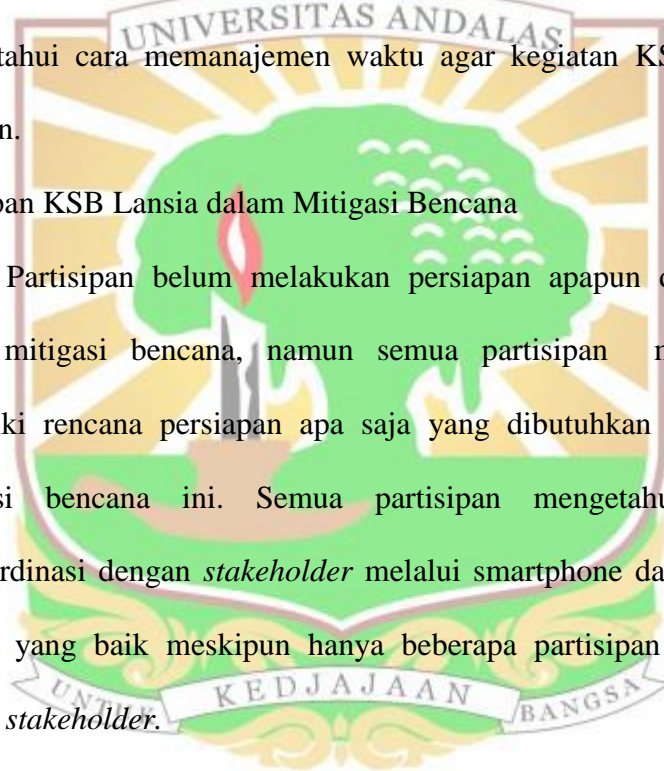
ini. Partisipan juga mengatakan memiliki hambatan dan kendala dalam menjalankan peran KSB lansia, namun akan berusaha menjalankan perannya dengan optimal

### 3. Kegiatan KSB Lansia Dalam Mitigasi Bencana

Partisipan belum melaksanakan kegiatan apapun dalam mitigasi bencana namun semua partisipan memiliki rencan kegiatan yang akan dilakukan kedepannya terkait mitigasi bencana. Partisipan juga mengetahui cara memanajemen waktu agar kegiatan KSB lansia dapat berjalan.

### 4. Persiapan KSB Lansia dalam Mitigasi Bencana

Partisipan belum melakukan persiapan apapun dalam menjalankan peran mitigasi bencana, namun semua partisipan mengetahui dan memiliki rencana persiapan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan mitigasi bencana ini. Semua partisipan mengetahui cara untuk berkoordinasi dengan *stakeholder* melalui smartphone dan menggunakan bahasa yang baik meskipun hanya beberapa partisipan yang memiliki kontak *stakeholder*.



## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melihat bagaimana kesiapan KSB lansia dalam menjalankan peran mitigasi bencana setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan mitigasi bencana oleh

Mahasiswa Profesi Keperawatan Universitas Andalas serta menjadi bahan evaluasi bagi Fakultas Keperawatan kedepannya.

## 2. Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan secara berkala pada KSB lansia agar pengetahuan & keterampilan meningkat sehingga kesiapan dalam menjalankan peran akan lebih optimal. Serta berkoordinasi dengan *stakeholder* untuk melakukan pengawasan pada KSB lansia dalam menjalankan perannya dalam mitigasi bencana.

## 3. Bagi Kader Siaga Bencana (KSB) Lansia

Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman untuk KSB Lansia agar dapat melaksanakan perannya dengan optimal dengan menjalin koordinasi dengan *stakeholder* agar kegiatan dapat berjalan berkesinambungan serta KSB lansia ikut aktif mencari informasi kebencanaan dan mengikuti pelatihan kebencanaan agar pengetahuan dan keterampilan KSB lansia meningkat.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam serta mengembangkan pertanyaan yang diajukan dengan jenis variabel yang berbeda dari penelitian ini seperti mengeksplorasi kesiapan kader baik dalam simulasi tanggap bencana ataupun pasca bencana.